



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8010-8025

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi

Devi Syukri Azhari<sup>1✉</sup>, Zihnil Afif<sup>2</sup>, Martin Kustati<sup>3</sup>, Nana Sepriyanti<sup>4</sup>

(1) UPI YPTK Padang, Program Studi Sistem Informasi

(2) UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Program Studi Manajemen Informatika

(3) (4) Program Pascasarjana (S.3) Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang

Email: [syukri.devi87@gmail.com](mailto:syukri.devi87@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membicarakan penggabungan dua pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif atau mixed methods. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif bias dilihat dari desain, tujuan, teknik, instrument, data, sampel, analisis data, hubungan dengan responden, usulan desain/proposal, kapan penelitian dianggap selesai, dan juga kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam metode gabungan atau mixed methods research terdapat beberapa jenis. Diantaranya adalah, rancangan multimetode dengan arah induktif, rancangan dengan arah deduktif, the exploratory design, the explanatory design, the triangulation design, metode sequential explanatory, metode sequential exploratory, dan metode kombinasi model Concurrent Embedded. Mixed method research adalah metode penelitian yang diaplikasikan bila peneliti memiliki pertanyaan yang perlu diuji dari segi outcomes dan prosesnya, serta menyangkut kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Karena berfokus pada outcomes dan proses, maka desain MMR biasa digunakan dalam penelitian evaluasi program. Namun sekarang, MMR sudah sering digunakan untuk ilmu-ilmu sosial, seperti: konseling, psikologi social manajemen, dan pengorganisasian perilaku.

Kata Kunci : *Penelitian , Penggabungan dua Pendekatan, Mixed Methods Research*

### Abstract

This study discusses the combination of two quantitative and qualitative research approaches or mixed methods. Differences in the Quantitative Approach and the Qualitative Approach can be seen from the design, objectives, techniques, instruments, data, samples, data analysis, relationships with respondents, design proposals/proposals, when the research is considered complete, and also confidence in the research results. There are several types of mixed methods research. Among them are, multi-method design with inductive direction, design with deductive direction, the exploratory design, the explanatory design, the triangulation design, the sequential explanatory method, the sequential exploratory method, and the Concurrent Embedded model combination method. Mixed method research is a research method that is applied when researchers have questions that need to be tested in terms of outcomes and processes, and involve a combination of quantitative and qualitative methods in one study. Because it focuses on outcomes and processes, the MMR design is commonly used in program evaluation research. But now, MMR is often used for social sciences, such as: counseling, social psychology management, and behavioral organizing.

Keyword : *Research, Merging two Approaches, Mixed Methods Research*

### PENDAHULUAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan obyektif. Metode penelitian *Mixed Method (Mixed Method Research)* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan penelitian dengan metode *Mixed Method Research*, maka harus dipahami dahulu karakteristik kedua metode tersebut.

Penelitian kuantitatif memandang bahwa, suatu gejala dianggap relatif tetap, tidak berubah dalam waktu tertentu. Peneliti kuantitatif dalam memandang gejala adalah bebas nilai. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan sampel yang diambil secara random, sehingga peneliti tidak ada kontak langsung dengan sumber data. Dengan demikian data yang diperoleh adalah yang objektif dan bebas nilai.

Metode kualitatif berlandaskan pada filsafat pospositivisme atau enterpretive. Filsafat ini berpandangan bahwa suatu gejala bersifat holistik, belum tentu dapat diamati dan diukur, hubungan gejala bersifat reciprocal, data bersifat dinamis dan terikat nilai. Penelitian kualitatif memandang tidak semua gejala dapat diamati dan diukur. Gejala yang mengandung makna tidak dapat diamati.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan di sini bahwa, landasan filsafat kedua metode penelitian tersebut sangat berbeda bahkan bertentangan, sehingga secara teoritis kedua metode tersebut tidak dapat di *Mixed Method*kan untuk digunakan bersama-sama.

Sugiyono (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa, pertama, kedua metode tersebut dapat digabungkan tetapi digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif. Kedua, metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi hanya teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan.

*Mixed Method* telah berkembang menjadi seperangkat prosedur yang dapat digunakan peneliti dalam mendesain *Mixed Method research* mereka. Setiap desain metode penelitian termasuk *Mixed Method* tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, untuk dapat memberi pertimbangan dan keputusan apakah *Mixed Method* lebih baik, tepatnya lebih cocok dalam penggunaan suatu desain penelitian, terlebih dahulu perlu dipahami desain penelitian *Mixed Method* tersebut.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Mixed methods research design (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian Creswell & Plano Clark (2015, hlm. 1088). Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Selanjutnya Sugiyono (2014, hlm. 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

Creswell dalam Sugiyono (2011, hlm. 401) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi atau campuran akan sangat berguna apabila metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah atau sendiri-sendiri tidak cukup akurat untuk digunakan dalam memahami permasalahan penelitian, atau dengan cara menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian *Mixed Method*

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah cara rasional, empiris dan sistematis. berdasarkan jenis data dan analisis, terdapat tiga macam metode, yaitu metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan *Mixed Method (mixed methods research)*. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan/ mengontrol fenomena. (Emzir, 2012)

Johnson dan Cristensen (2007) memberikan definisi tentang metode penelitian *Mixed Method (mixed research)* sebagai berikut. Metode penelitian *Mixed Method* merupakan pendekatan dalam penelitian yang meng*Mixed Methodkan* atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal ini mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan meng*Mixed Methodkan* kedua pendekatan dalam penelitian.

Creswell (2009) menyatakan bahwa, metode ini sering disebut sebagai metode *multimethods* (menggunakan multi metode), *convergence* (dua metode bermuara ke satu). Metode penelitian *Mixed Method* adalah suatu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. (Sugiyono, 2011)

Sehingga dari berbagai definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian mix method merupakan gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Peng*Mixed Methodan* atau penggabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.

### B. Konsep Penelitian *Mixed Method*

Penelitian metode campuran mening integrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu study. Dengan demikian , intergrasi yang memuat komponen kualitatif dan kuantitatif bergabung dan dapat terjadi pada setiap tahap proses penelitian. Ada beberapa alasan menggunakan desain metode campuran ini dalam sebuah penelitian:

1. Ketika mempunyai data kuantitatif dan kualitatif, akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian ketimbang hanya dari satu.

2. Desain yang baik untuk digunakan jika untuk membangun kekuatan data kuantitatif dan kualitatif. Misalkan : Data kuantitatif, seperti skor pada instrumen, menghasilkan angka tertentu yang dapat dianalisis secara statistik, dapat memberikan hasil untuk menilai frekuensi dan besaran tren. Sedangkan data kualitatif, seperti wawancara terbuka yang memberikan kata-kata aktual dari orang-orang dalam penelitian, menawarkan banyak perspektif berbeda tentang topik penelitian dan memberikan gambaran yang kompleks tentang situasi tersebut. Ketika keduanya digabungkan (data kuantitatif dan kualitatif), peneliti memiliki campuran yang sangat kuat..
3. Anda juga melakukan studi metode campuran ketika satu jenis penelitian (kualitatif atau kuantitatif) tidak cukup untuk menjawab masalah penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Lebih banyak data diperlukan untuk memperluas, menguraikan, atau menjelaskan studi tersebut.

Namun integrasi antara keduanya belum tentu memuat porsi yang sama/seimbang. Misalkan saja suatu penelitian campuran dapat bersifat dominan kualitatif, sementara komponen kuantitatif ditambahkan sebagai elemen pendukung untuk memperkuat kesimpulan penelitian.

### C. Karakter Penelitian *Mixed Method*

Karakteristik dalam hal	Metode kuantitatif	<i>Mixed Method</i>	Metode kualitatif
Dasar teori	Konfirmasi. Peneliti menguji teori dari hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan	Konfirmasi dan eksplorasi	Eksplorasi. Peneliti menghasilkan hipotesis dan teori baru didasarkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan
Hal yang paling umum dari tujuan	Untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari	Beberapa tujuan	Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori

penelitian	generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.		baru, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.
Fokus	memandang melalui lensa kecil, melihat dan memilih serta memperhatikannya hanya beberapa buah variabel saja.	Beberapa fokus	menggunakan lensa besar dan menampak serta memperhatikan pola-pola saling berhubungan antara berbagai variabel yang sebelumnya belum pernah ditemukan
Desain	desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.	Beberapa desain	desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan
Sifat pengamatan	dihubungkan dengan ilmu-ilmu alamiah sehingga metode ini dianggap metode ilmiah.	Mempelajari perilaku lebih dari satu konteks.	metode kualitatif yang tidak dihubungkan dengan ilmu-ilmu alamiah, tidak ilmiah.
Teknik pengumpulan data	Melalui kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur.	Beberapa teknik	Melalui wawancara mendalam,

			observasi partisipan, catatan lapangan, dan pertanyaan terbuka Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian
Sampel	Jumlah sampel besar	<i>Mixed Method</i> kualitatif dan kuantitatif	Jumlah sampel kecil
Sifat data	bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi.	Campuran angka-angka dan data yang bersifat deskriptif	data bersifat deskriptif dan bukan angka
Analisis data	dalam penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik	<i>Mixed Method</i> kualitatif dan kuantitatif	dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru

#### D. Macam-macam Penelitian *Mixed Method*

Creswell (Creswell, 2012) mengklasifikasikan terdapat dua model utama metode *Mixed Method* yaitu model sequential (*Mixed Method* berurutan), dan model concurrent (*Mixed Method* campuran). Model urutan (*sequential*) ada dua yaitu model urutan pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential exploratory*). Model *concurrent* (campuran) ada dua yaitu, model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan *concurrent embedded* (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).

##### 1. Model Sequential

Mengemukakan tentang metode *Mixed Method* model sequential adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode yang lain. Metode ini dikatakan sequential, karena penggunaan metode di *Mixed Method* secara berurutan.

Bila urutan pertama menggunakan metode kuantitatif, dan urutan kedua menggunakan kualitatif, maka metode tersebut dinamakan *Mixed Method sequential explanatory* dan bila urutan pertama menggunakan metode kualitatif dan urutan kedua menggunakan metode kuantitatif, maka metode tersebut dinamakan metode penelitian *Mixed Method model sequential exploratory*.

##### a) *Sequential Explanatory*

Metode penelitian *Mixed Method model sequential explanatory*, dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

##### b) *Sequential Exploratory*

Metode ini sama dengan metode *sequential explanatory*, hanya dibalik, dimana pada metode ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Bobot metode lebih pada metode tahap pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. *Mixed Method* data kedua metode bersifat connecting (menyambung) hasil penelitian tahap pertama (hasil penelitian kualitatif) dan tahap berikutnya (hasil penelitian kuantitatif).

c) *Sequential Transformative Strategy*

Model ini dilakukan dalam dua tahap dengan dipadu oleh teori lensa (gender, ras, ilmu sosial) pada setiap prosedur penelitiannya. Tahap pertama bisa menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif dan dilanjutkan pada tahap berikutnya dengan metode kualitatif atau kuantitatif. Teori lensa dikemukakan pada bagian pendahuluan proposal penelitian untuk memandu dirumuskannya pertanyaan penelitian untuk menggali masalah.

2. Model *Concurrent*

Metode *Mixed Method* model campuran, merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian. Kalau dalam tipe sequential, penggabungan metode dilakukan secara berurutan dalam waktu yang berbeda, sedangkan dalam tipe concurrent penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama.

Dalam hal ini metode kuantitatif/*Mixed Method* digunakan untuk menjawab satu jenis rumusan masalah atau satu jenis pertanyaan penelitian. Terdapat tiga model yaitu: *Concurrent Triangulation strategy*; *concurrent embedded strategy*, dan *concurrent rent transformative strategy*.

a) *Concurrent Triangulation Strategy*

Model atau strategi ini merupakan model yang paling familier diantara enam model dalam metode kuantitatif/*Mixed Method*. Dalam model ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama – sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkan dan dibedakan.

b) *Concurrent Embedded Strategy*

Metode penelitian *Mixed Method* model embedded, merupakan metode penelitian yang meng*Mixed Method*kan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan/bersama–sama (atau sebaliknya), tetapi bobot metodenya berbeda. Pada model ini ada metode yang primer dan metode sekunder. Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama, dan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer.

c) *Concurrent Rent Transformative Strategy*

Metode *concurrent transformative* merupakan gabungan antara model *triangulation* dan *embedded*. Dua metode pengumpulan data dilakukan pada satu tahap/fase penelitian dan pada waktu yang sama. Bobot metode bisa sama dan bisa tidak sama. Penggabungan data dapat

dilakukan dengan merging, connecting atau embedding (mencampur dengan bobot sama, menyambung, dan mencampur dengan bobot tidak sama).

Secara umum metode penelitian kombinasi digunakan apabila peneliti ingin untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, valid, reliabel dan obyektif. Kemudian secara spesifik metode kombinasi digunakan apabila :

1. Peneliti yang ingin melengkapi hasil penelitian kuantitatif yang diperkaya dengan data-data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa digali dengan metode kuantitatif.
2. Peneliti ingin hasil penelitian kualitatif dapat diberlakukan pada populasi yang lebih luas.
3. Peneliti ingin mendapatkan data yang lebih komprehensif yang dapat dicari dengan metode kuantitatif dan kualitatif dalam waktu yang sama.
4. Peneliti ingin melakukan penelitian yang bersifat proses dengan metode kualitatif, dan meneliti produk dengan kuantitatif.
5. Peneliti ingin melakukan penelitian tindakan (*action research*).
6. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk menghasilkan produk yang teruji dengan metode R & D (*research and development*). (Emzir, Penelitian Kualitatif : analisis data, 2010)

#### E. Tujuan Penelitian *Mixed Method*

Tujuan keseluruhan dari penelitian mixed method menggabungkan komponen penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah untuk memperluas dan memperkuat kesimpulan penelitian dan penggunaan metode ini berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian seseorang. Sehingga pada akhirnya penelitian dengan metode campuran memperoleh pengetahuan dan validasi yang tinggi. Desain ini sebagai produk yang memiliki kualitas yang memadai untuk mencapai beberapa validitas, yang mengacu pada studi penelitian metode campuran yang memenuhi kombinasi yang relevan atau serangkaian validitas kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran.

Mengingat tujuan menjawab pertanyaan penelitian dengan validasi, seorang peneliti dapat memakai berbagai alasan atau tujuan untuk memperkuat studi penelitian dan kesimpulannya. Berikut ini adalah dimensi desain pertama yang perlu dipertimbangkan ketika merancang penelitian; mengingat pertanyaan penelitian yaitu apa tujuan dari studi metode campuran?

Klasifikasi yang populer dari tujuan penelitian metode campuran pertama kali diperkenalkan tahun 1989 oleh Greene, Caracelli, dan Graham (dalam Schoonenboom dan

Johnson, 2017) membedakan lima tujuan berikut untuk pencampuran dalam campuran metode penelitian:

1. Triangulasi mencari konvergensi, pembuktian, korespondensi hasil dari metode yang berbeda : Triangulasi metode yaitu penggunaan lebih dari satu metode saat mempelajari pertanyaan penelitian yang sama untuk memeriksa dimensi yang sama dari masalah penelitian. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk mencari konvergensi data yang dikumpulkan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian. Triangulasi akhirnya memperkuat dan memperkaya kesimpulan penelitian, membuatnya lebih dapat diterima oleh pendukung metode kualitatif dan kuantitatif.
2. Komplementaritas mencari elaborasi, peningkatan, ilustrasi, klarifikasi hasil dari satu metode dengan hasil dari metode lainnya; saling melengkapi, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lengkap tentang masalah penelitian dan atau memperjelas hasil penelitian yang diberikan. Kombinasi data kuantitatif dan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian daripada jenis itu sendiri.  
Misalnya, sebelum membuat kuesioner untuk mengumpulkan data numerik, mewawancarai beberapa responden dapat memberikan banyak informasi naratif, dan informasi naratif ini dapat memberikan wawasan untuk membuat kuesioner menjadi lebih baik.
3. Pengembangan berusaha menggunakan hasil dari satu metode untuk membantu mengembangkan atau menginformasikan metode lain, di mana pembangunan secara luas ditafsirkan untuk memasukkan pengambilan sampel dan implementasi, serta keputusan pengukuran.
4. Untuk menggunakan metode campuran adalah inisiasi. Terkadang, hasil penelitian bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan penelitian baru untuk mengklarifikasi kontradiksi tersebut.
5. Ekspansi berusaha untuk memperluas luas dan jangkauan penyelidikan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk komponen penyelidikan yang berbeda. Penelitian ini diproyeksikan untuk memperluas luas dan jangkauan penyelidikan. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif memberikan temuan yang lebih kaya dan lebih rinci, dan temuan semacam itu memfasilitasi kegiatan penelitian di masa depan dan memungkinkan para peneliti untuk terus menggunakan metode yang berbeda dan beragam dalam mencari pertanyaan penelitian baru atau yang dimodifikasi.

## F. Ciri-ciri Penelitian *Mixed Method*

Penelitian mixed method memiliki karakter yang berbeda dengan penelitian lain. Berikut beberapa karakter dari penelitian mixed method menurut Creswell (2012).

### 1. Memberikan dasar pemikiran untuk desain campuran

Pada penelitian yang menggunakan metode kombinasi, peneliti harus memberikan kerangka dan alasan yang jelas mengapa memilih desain penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif). Kerangka atau penjelasan ini biasanya disebutkan di awal sebelum penelitian dilakukan. Alasan untuk melakukan studi metode campuran adalah untuk menjelaskan secara lebih rinci melalui penelitian statistik kuantitatif awal yang diperoleh dari data sejumlah besar orang dan menyamaratakan hasil, sedangkan kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap beberapa individu.

### 2. Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif

Data dalam penelitian mixed methods, terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data dikaitkan dengan angka atau data numerik dan kata-kata atau teks dan data gambar.

### 3. Penentuan prioritas

Penentuan prioritas pada kedua data yang diperoleh dalam penelitian mixed method tergantung pada tujuan penelitian yang akan dilakukan. Prioritasnya adalah bahwa dalam desain metode campuran, peneliti lebih menekankan pada satu jenis data daripada jenis data lain dalam penelitian dan laporan tertulis.

Penekanan ini dapat dihasilkan dari pengalaman pribadi dengan pengumpulan data, kebutuhan untuk memahami satu bentuk data sebelum melanjutkan tahap berikutnya.

### 4. Pengurutan dalam pengumpulan data

Penggunaan data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian kombinasi memungkinkan adanya data pengurutan dalam penggunaan kedua jenis data. Ada beberapa kemungkinan pengurutan dalam pengumpulan data pada metode penelitian kombinasi, yaitu:

- a. data kuantitatif dan data kualitatif diambil secara bersamaan;
- b. data kuantitatif diambil terlebih dahulu sebelum data kualitatif;
- c. data kualitatif dikumpulkan terlebih dahulu sebelum data kuantitatif.

### 5. Analisis data dengan desain

Metode penelitian kombinasi memiliki tantangan yang cukup sulit terutama dalam

menganalisa data dari metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis data pada penelitian kombinasi harus disesuaikan dengan model penelitian kombinasi yang dipilih.

#### 6. Diagram prosedur

Metode penelitian kombinasi memiliki diagram khas yang menunjukkan proses penggunaan kedua jenis data (kuantitatif dan kualitatif), urutan penggunaan data, serta menunjukkan prioritas data yang digunakan dalam penelitian.

### G. Perkembangan Penelitian *Mixed Method*

Perkembangan metode penelitian campuran menurut Creswell (2012) diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Menggabungkan (*Mixing*) Beberapa Data Kuantitatif

Sejak tahun 1930-an, peneliti bidang pendidikan dan sosial mengumpulkan beberapa metode pengumpulan data. Pada tahun 1959, Campbell dan Fiske memperkenalkan multimethod. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam satu penelitian. Mereka tidak memperkenalkan metode kombinasi, sebaliknya mereka mengembangkan sifat psikologis yang valid dengan mengumpulkan berbagai bentuk data kuantitatif.

Untuk mengembangkan data seperti ini, mereka menyarankan peneliti untuk mengumpulkan beberapa langkah dari beberapa ciri-ciri dan menilai setiap langkah dengan dua metode.

Ketika mereka mengkorelasikan skor yang diperoleh dan meletakkan dalam suatu matriks, sebuah multimethod akan menghasilkan multimatriks. Seorang penulis dapat menentukan apakah data yang diperoleh dengan multimethod menghasilkan data yang saling berkorelasi lebih tinggi satu sama lain dari pada data yang diperoleh menggunakan metode terpisah. Hasil dari korelasi ini dapat memberikan informasi tentang validitas data.

Pada tingkat yang lebih luas, penggunaan multimethod mendorong peneliti untuk mengumpulkan data lebih dari satu jenis data, bahkan jika data hanya data kuantitatif untuk menilai skor tes dan tes asosiasi kata. Sisi lain perkembangan pengumpulan data sampai sekarang terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.

#### 2. Menyatukan (*Combining*) Data Kuantitatif dan Kualitatif

Pada tahun 1973, Sieber menyarankan kontribusi kasus dalam survei "gaya baru dari penelitian" dan "integrasi" teknik penelitian dalam studi tunggal. Beberapa tahun kemudian, Jick (1979) menggunakan kombinasi metode survei, wawancara semi terstruktur, observasi dan bahan-bahan arsip untuk memberikan sebuah gambar karya dan komprehensif dari kecemasan dan

ketidakpuasan kerja organisasi.

Jick (1979) melakukan studi, dimana dalam artikelnya menggunakan embedded data. Embedded adalah suatu istilah yang diambil dari ilmu militer angkatan laut, yang merupakan suatu proses dimana pelaut menggunakan beberapa referensi yang menunjukkan posisi yang tepat objek di laut. Hal itu berarti bahwa peneliti dapat meningkatkan penyelidikan mereka dengan mengumpulkan dan menyatukan (atau mengintegrasikan) berbagai jenis data yang terkait dengan fenomena yang sama (Creswell, 2012).

### 3. Pandangan Dunia tentang Integrasi berbagai Pertanyaan

Metode Masalah muncul apakah penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat dikombinasikan karena masing-masing pendekatan memiliki asumsi filosofis yang berbeda. Persoalannya, apakah seorang peneliti yang menggunakan metode tertentu juga memerlukan kompatibilitas antara pandangan dunia dan metode. Pandangan dunia adalah asumsi filosofis yang luas yang digunakan para peneliti dalam melakukan penelitian. Pandangan dunia memiliki filosofi yang luas dimana peneliti menggunakan asumsi ketika mereka melakukan studi, meski beberapa peneliti tidak mengenalinya mereka membuat asumsi tentang pengetahuan dan bagaimana pengetahuan tersebut diperoleh.

### 4. Pengembangan Prosedur Penelitian Campuran

Faktor lain yang menenangkan perdebatan adalah meningkatnya minat dalam aspek prosedural melakukan penelitian metode campuran. Penulis mengeksplorasi "tujuan" penelitian metode campuran, mengidentifikasi desain alternatif untuk digunakan, dan menetapkan sistem notasi dan model visual untuk desain ini.

Ide triangulasi sudah memperkenalkan satu tujuan untuk metode penelitian campuran, mengintegrasikan beberapa basis data untuk memahami fenomena dan masalah penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara terpisah dalam dua fase sehingga data dari satu sumber dapat meningkatkan, menguraikan, atau melengkapi data dari sumber lain.

Dalam desain yang lebih rumit, pengumpulan data dapat diperpanjang dari dua hingga tiga fase atau dikumpulkan dari berbagai tingkatan dalam suatu organisasi, seperti distrik, sekolah, guru, dan siswa (Creswell, 2012).

### 5. Advokasi untuk Desain Berbeda

Adanya prosedur yang muncul, sistem notasi, dan desain khusus, diskusi telah berubah untuk melihat penelitian metode campuran sebagai desain yang terpisah dan berbeda. Untuk *eksperimen, survei, grounded theory*, dan lainnya, telah ditambahkan metode penelitian

campuran ke dalam desain ini yang berbeda. Selain itu, penyempurnaan berlanjut dalam proses analisis data dalam penelitian metode campuran, penggunaan program komputer untuk menggabungkan program statistik kuantitatif dengan program analisis teks (Bazeley, 2010), dan identifikasi serta diskusi dari berbagai metode penelitian campuran yang dilaporkan dalam literatur ilmiah (Creswell, 2012).

#### 6. Periode Reflektif

Dalam 5 sampai 7 tahun terakhir, metode campuran telah memasuki periode sejarah baru dalam evolusi. Periode ini ditandai dengan dua tema besar yaitu penilaian saat ini atau pemetaan lapangan dan munculnya kritik konstruktif yang menantang. Pemetaan lapangan terdiri dari membangun prioritas untuk penelitian dalam metode campuran (Tashakkori & Teddlie, 2003) mengidentifikasi domain penyelidikan (Greene, 2007) dan topik meringkas sedang ditangani sehingga dapat menambah diskusi yang sedang berlangsung (Creswell, 2012).

### SIMPULAN

Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

Creswell (2009) mengklasifikasikan terdapat dua model utama metode kombinasi yaitu model sequential (kombinasi berurutan), dan model concurrent (kombinasi campuran). Model urutan (sequential) ada dua yaitu model urutan pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential exploratory*). Model concurrent (campuran) ada dua yaitu, model concurrent triangulation (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan concurrent embedded (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).

Secara umum metode penelitian kombinasi digunakan apabila peneliti ingin untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, valid, reliabel dan obyektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bazeley, P. 2010. *Computer-Assisted Integration of Mixed Methods Data Sources and Analysis*. London: Sage Publication.
- Branner, J. 2017. *Mixing Methods: Qualitative and Quantitative Research*. USA: Routledge Taylor & Franch Group Publisher.
- Bryman, A. 2017. *Quantitative and Qualitative Research: Further Reflections on Their Integration In Mixing Methods*. USA: Routledge.
- Creswell, John W. 2008. *Educational Research : Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative*

*And Qualitative Research*. London. Sage Publications.

Emzir. 2010. *Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

Jick, T. D. 1979. Mixing qualitative and quantitative methods: Triangulation in action. *Administrative Science Quarterly*, 24, 602-611.

Jones, I. (1997). Mixing Qualitative and Quantitative. *Methodss in Sports Fan Research: The Qualitative Report*, 3(4), 1-8.

Morgan, D.L. 1998. Practical Strategies for Combining Qualitative and Quantitative Methods: Applications to Health Research. *Qualitative health research*, 8 (3): 362-367.

Morse, J.M. 2010. Prinsip-Prinsip Metode Campuran dan Rancangan Penelitian Multimetode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pardede, P. 2019. Mixed Methods Research Designs in EFL.

Parjaman, Tatang. Dede Akhmad. 2019. Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai "Jalan Tengah" Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Jurnal MODERAT*, 5(4), 530-548.

Putra, Miftah F. P. 2017. Mixed Methods: Pengantar Dalam Penelitian Olahraga. *Jurnal Pembelajaran Olahraga* 3(1), 530-548

Teddlie, C., & Tashakkori, A. 2010. *Problematika Dan Kontroversi Utama Seputar Penggunaan Metode Campuran Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Toha Anggoro dkk. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yin, R. (2013). Qualitative Research Methodology. *Journal of American*, Vol.3(No.1).